

RINGKASAN

Lahan kering merupakan jenis lahan yang banyak dijumpai di Provinsi Jawa Tengah. Salah satu daerah di Jawa Tengah yang memiliki areal lahan kering yang cukup luas adalah Kabupaten Banjarnegara. Kabupaten Banjarnegara memiliki potensi pertanian yang baik untuk pengembangan berbagai jenis komoditas pertanian, salah satunya adalah tanaman cabai. Desa Kaliagir merupakan salah satu desa di Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara yang membudidayakan cabai di lahan kering berupa tegalan. Keputusan serta kemampuan petani dalam mengusahakan tanaman cabai di lahan kering menjadi penting dalam keberhasilan dan keberlanjutan usahatani tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani untuk berusahatani cabai, 2) menganalisis tingkat kapabilitas petani dalam berusahatani cabai, 3) mengidentifikasi komponen pembentuk tingkat kapabilitas petani dalam berusahatani cabai.

Penelitian dilaksanakan di Desa Kaliagir Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara pada bulan Desember 2015 sampai dengan Januari 2016. Rancangan pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*, sedangkan untuk menentukan besarnya sampel menggunakan rumus *slovin*. Jumlah responden sebanyak 63 petani, terdiri dari 52 orang petani yang berusahatani cabai dan 11 orang petani yang berusahatani jagung. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik dan analisis deskriptif dengan bantuan skala pengukuran *likert's summated rating*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani untuk berusahatani cabai yaitu umur, pengalaman berusahatani, lingkungan sosial, dan lingkungan ekonomi. Tingkat kapabilitas petani dalam berusahatani cabai secara keseluruhan berada dalam kategori sedang. Komponen pembentuk kapabilitas petani antara lain kapabilitas petani aspek ekonomi dalam kategori sedang, aspek sosial dalam kategori tinggi, dan aspek teknis berusahatani dalam kategori sedang.

SUMMARY

Dry-land is a kind of land which could be seen a lot in Central Java province. One of the region in Central Java which has large enough area of dry-land is Banjarnegara regency. Banjarnegara regency has good potency to develop many agriculture commodity, and one of them is chili. Kaliajir village is one of the village which cultivating chili on dry-land in a farm of moor and located in Purwanegara sub-district, Banjarnegara. Farmer's decision and capability in chili cultivation on dry-land becoming the keynof its success and sustainability. The aims of the study are to: 1) analyze several factors which take effect on farmer's decision on chili cultivation, 2) to analyze farmer's capability level on chili cultivation, 3) to identify the components farming the level of farmer's capability on chili cultivation.

This study conducted at Kaliajir village on Purwanegara sub-district Banjarnegara on December 2015 till January 2016. Simple random sampling used as sampling design, while the sample size determined by slovin formula. Sixty three sample was chosen which consist of 52 chili farmers and 11 corn farmers. Data analysis used are logistic regression analysis, and descriptive analysis with the help of likert's summated rating scale measurement.

The result of the study has shown that: 1) factors that affecting farmer's decision to cultivating chili on dry-land are age, experiences, social environment, and economic environment, 2) farmer's capability rate on chilly cultivation is relatively in the moderate category, 3) components which formed farmer's capability are the capability on economic aspect in moderate level, social aspect in high level, and cultivation technic aspect in moderate level.